

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : SDN 13 Sungai Limau  
**Kelas / Semester** : IV (Empat) / 1  
**Tema 1** : Indahya Kebersamaan  
**Sub Tema 2** : kebersamaan dan Keberagaman  
**Pembelajaran** : 1  
**Alokasi Waktu** : 10 Menit

### A. TUJUAN PEMEBALAJARAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menerapkan kebersamaan dalam keberagaman agama yang ada di Indonesia dengan benar

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kelas dimulai dengan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li><li>2. Mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik</li><li>3. Menyampaikan apersepsi melalui tanya jawab tentang pelajaran sebelumnya yaitu , keberagaman sosial dan budaya</li><li>4. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li></ol>	3 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa mengamati gambar tentang keberagaman agama yang ada di Indonesia</li><li>2. Melakukan tanya jawab dengan siswa tentang agama-agama yang ada di Indonesia</li><li>3. Siswa membentuk kelompok dan berdiskusi untuk kebersamaan dalam keberagaman agama yang ada di Indonesia</li><li>4. Siswa menyampaikan hasil diskusi dalam bentuk kesimpulan</li><li>5. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dan dikumpulkan</li></ol>	5 menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa dibantu guru membuat simpulan hasil belajar hari ini</li><li>2. Hasil pekerjaan siswa langsung diperiksa</li><li>3. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li></ol>	2 menit

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Kamumuan, Juli 2021  
Guru Kelas 4

**Bujang, S.PdI.,MA.**  
NIP. 19711224 199605 1 001

**Hendra, S.Pd**  
NIP. 19850422 200902 1 001

### C. PENILAIAN (ASESMEN)

#### 1. Penilaian sikap

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	.....												
2	.....												
3	.....												
4	.....												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

#### 2. Penilaian pengetahuan

- Jenis penilaian : tertulis
- Bentuk soal : uraian

Soal

- Sebutkan agama-agama yang di akui di Indonesia!
- Menghargai perbedaan agama adalah sikap ....
- Bagaimana sikap kamu terhadap teman yang berbeda agama?
- Jika temanmu yang berbeda agama merayakan hari raya mereka, bagaimana sikapmu?

## GAMBAR KEBERAGAMAN AGAMA DI INDONESIA



## GAMBAR KEBERAGAMAN AGAMA DI INDONESIA



## **Keberagaman di Indonesia**

Indonesia adalah negara yang kaya, baik dari segi sumber daya alam maupun keberagamannya. Ada beberapa bentuk keberagaman di Indonesia, mulai dari keberagaman suku, keberagaman agama, keberagaman ras, dan juga keberagaman anggota golongan.

### **Aneka Ragam Agama di Indonesia**

Indonesia merupakan negara yang sangat luas dan kaya akan sumber daya, baik yang berupa alam maupun manusia. Negara ini juga memiliki keanekaragaman suku dan budaya yang sangat tinggi. Terbukti dari ribuan suku dengan budaya berbeda-beda yang tinggal di belasan ribu pulau di seantero Nusantara.

Dengan total penduduk sekitar 260 juta, pastinya Indonesia memiliki keunikan sosial kebudayaan yang tinggi. Selain suku dan budaya yang sangat beragam, Indonesia ternyata juga memiliki agama yang cukup banyak. Tercatat, terdapat setidaknya 6 agama besar yang diakui di Indonesia.

Agama tersebut antara lain adalah Islam, Katolik, Protestan, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Keenam agama tersebutlah yang diakui sebagai agama besar di Indonesia.

Namun, ternyata Indonesia juga memiliki banyak agama-agama atau kepercayaan yang dianut secara lokal dan bersifat kedaerahan. Agama ini antara lain adalah kejawen, agama tradisional leluhur, hingga agama-agama yang bersifat animisme dan dinamisme.

Semua agama dan kepercayaan ini bercampur aduk dalam dinamika bermasyarakat di Indonesia. Terutama di kota-kota besar Indonesia seperti Jakarta dan Surabaya yang memiliki penduduk dari seantero nusantara.

Keberagaman agama ini tidak terlepas dari posisi Indonesia yang sangat strategis pada jalur perdagangan antara Asia, Afrika dan jazirah Arab. Akibatnya, pedagang dari seluruh dunia berlabuh di pelabuhan-pelabuhan Indonesia untuk beristirahat, berdagang, dan menjalankan usaha-usahanya.

Tidak jarang pedagang tersebut malah menetap di nusantara setelah selesai menjalankan misi perdagangannya. Mereka pun membawa budaya dan agama dari wilayah asalnya. Oleh karena itu, keberagaman agama di Indonesia pun sudah ada semenjak dahulu kala.

Keberagaman agama

Indonesia adalah negara yang religius. Hal itu dibuktikan dalam sila pertama Pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Kebebasan dalam beragama dijamin dalam UUD 1945 pasal 29 yang menyatakan bahwa negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa dan Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.

Di Indonesia sendiri, ada enam agama yang diakui oleh negara. Agama-agama yang diakui oleh negara adalah Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan juga Konghucu. Keenam agama harus hidup berdampingan di masyarakat dengan prinsip toleransi antarumat beragama.

### **Toleransi dalam Keberagaman Beragama**

Keberagaman agama di Indonesia membutuhkan toleransi yang tinggi. Dalam mewujudkan kesatuan dan persatuan Indonesia, tentu saja dibutuhkan masyarakat yang saling bertoleransi dan menghormati satu dengan yang lainnya.

Keberagaman agama ini menjadi salah satu tantangan karena dengan banyaknya agama dan kepercayaan yang berbeda-beda, maka sangat mungkin terjadi miskomunikasi.

Selain itu, mungkin pula muncul kekesalan karena tradisi ataupun ritual salah satu keyakinan mungkin tidak dapat diterima oleh agama lainnya.

Hal ini tidak terlepas dari pandangan tiap penganut agama terhadap status sosial yang dimiliki oleh penganut agama lainnya. Terkadang, ada yang memandang lebih rendah atau sekedar berbeda, sehingga menyebabkan miskomunikasi.

Padahal, jika kita perhatikan, semua agama mengajarkan toleransi dan saling mengasihi dan membantu antar manusia. Tidak ada agama yang mengajarkan peperangan dan konflik. Kekerasan hanya dilaksanakan jika sudah tidak ada jalan lain dan memang dalam kondisi terancam.

Oleh karena itu, masyarakat Indonesia harus senantiasa mengingat nilai-nilai yang terkandung pada Pancasila, terutama yang bermuara pada kesatuan dan persatuan Indonesia, ketika menjalankan kehidupan sehari-hari.

Masyarakat Indonesia juga harus mengingat, bahwa semua orang memiliki hak, jangan sampai tindakan kita melanggar hak-hak yang dimiliki oleh orang lain.

Selain norma agama, ada pula norma kesusilaan dan norma hukum yang harus dipatuhi. Di beberapa tempat, norma kebudayaan dan adat pun masih cukup kental dalam kehidupan sehari-hari.

Kita juga harus senantiasa ingat, meskipun sila pertama Pancasila adalah ketuhanan yang maha esa, keempat sila lainnya bercerita tentang kehidupan bermasyarakat dan indonesia yang bersatu.

Oleh karena itu, kita harus senantiasa menyeimbangkan antara semua norma dan ideologi tersebut. Jangan sampai kita mementingkan satu tetapi tidak memperhatikan sama sekali yang lainnya karena pasti akan menghasilkan konflik.

Jangan sampai agama yang bertujuan untuk menyatukan orang-orang dan mewujudkan masyarakat yang madani malah digunakan untuk memecah belah dan menciptakan konflik di masyarakat.

### **Pentingnya menjaga toleransi di dalam keberagaman**

Meskipun Indonesia adalah negara yang kaya akan perbedaan dan keberagaman, hal tersebut membuat Indonesia rentan terpecah-belah akibat perbedaan yang ada. Perpecahan di masyarakat bisa memicu konflik yang menimbulkan kerugian banyak pihak.

Oleh karenanya, diperlukan sifat toleran dan juga tenggang rasa terhadap perbedaan dan kemajemukan di masyarakat. Sifat toleransi haruslah ditanamkan sejak dini supaya bisa menerima perbedaan yang ada.

Contoh perilaku toleransi seperti memberikan kesempatan kepada tetangga melakukan ibadahnya, tolong-menolong antarwarga ketika melaksanakan hari raya, dan tidak membedakan tetangga, dan menghargai perbedaan budaya yang ada.

Sikap dan perilaku toleransi terhadap keberagaman masyarakat merupakan kunci untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan, serta mencegah proses perpecahan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia. Setiap individu hendaknya mengaplikasikan perilaku toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan antargolongan.